

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kompetisi usaha pada saat ini sangatlah cepat begitupun di Indonesia semakin meningkat cepat dan kondisi perekonomian yang dinamis membuat perusahaan menjadi lebih profesional, dengan begitu persaingan antar perusahaan dapat dirasakan sangat kompetitif dan kompleks sehingga berdampak kuat bagi perusahaan. Karena itu timbulnya persaingan yang begitu ketat di dunia usaha sehingga perusahaan dituntut agar dapat meningkatkan usaha perusahaan dengan sebaik dan semaksimal mungkin agar dapat mencapai satu tujuan yang layak dan salah satu caranya yaitu mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan begitu perusahaan yang terdaftar di BEI semakin meningkat yang membuat persaingan antar Perusahaan semakin meningkat (Amalina & Efriadi, 2022).

Di Indonesia, perkembangan industri menjadi salah satu pilar terpenting. Terlebih lagi perusahaan yang dipengaruhi oleh teknologi yang semakin berkembang pesat. Begitu juga pada industri sub sektor otomotif di Indonesia yang menjadi sector industri unggulan yang berkembang sangat pesat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen, juga merupakan salah satu pasar industri yang potensial, hal ini terlihat dari jenis dan jumlah yang di produksi (Rudyanti & Cholis, 2022).

Seiring dengan maju dan berkembangnya zaman maka semakin tinggi juga pada tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks, seperti kebutuhan akan alat transportasi, dengan semakin tingginya kebutuhan akan alat transportasi hal itu akan di ikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat akan produk otomotif, dari sini dapat dilihat bahwa produk otomotif sangatlah penting dan di butuhkan untuk masyarakat luas (Yusnita & Aini, 2023).

Salah – satunya perusahaan yang amat berpengaruh di zaman teknologi yang makin canggih saat ini adalah perusahaan mobil. Dimana jika perusahaan ini tidak mengikuti kemajuan teknologi maka perusahaan ini akan ketinggalan dalam persaingan dengan perusahaan mobil lainnya yang akan menyebabkan kinerja keuangan perusahaan akan menurun dan bahkan bangkrut (Berkat & Richard, 2018). Mobil menjadi salah produk industri otomotif yang paling diminati masyarakat dikarenakan merupakan sebuah sarana pendukung bagi kebutuhan yang dapat dikatakan penting untuk mobilitas masyarakat. Pada zaman sekarang mobil dijadikan sebagai kebutuhan utama terlebih lagi bagi mereka yang sudah berkeluarga karena dapat menampung lebih banyak kapasitas serta dapat menempuh perjalanan yang cukup jauh. Di masa sekarang ini, para perusahaan otomotif saling berlomba mengeluarkan produk terbarunya melihat peluang kebutuhan masyarakat serta daya beli masyarakat yang meningkat dan demi memuaskan keinginan konsumen (Suryani & Zakiyyah, 2022).

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut industri pengolahan atau manufaktur sepanjang 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. BPS menilai, penurunan ini perlu jadi perhatian mengingat manufaktur merupakan salah satu sektor

penopang perekonomian RI. Pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja keuangan perusahaan, salah satu alat analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan (Ardayanti et al., 2022). Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan tingkat laba yang memadai, menjamin pendapatan untuk perusahaan dan pemegang saham. Semakin besar tingkat laba, maka akan menambah kepercayaan pihak investor (Amin et al., 2022).

Pertumbuhan laba sering dimanfaatkan perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Indikator pertumbuhan laba juga dapat mewakili peningkatan jumlah perolehan proyek pada perusahaan konstruksi. Dengan kata lain, semakin banyak jumlah proyek yang diperoleh maka akan semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan konstruksi bangunan (Juwari & Zulviani, 2020). Perolehan laba dapat digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan usaha dan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan pada tingkat lokal, nasional maupun (Agustina & Mulyadi, 2019). Bagi perusahaan laba tidak hanya cara serta usaha untuk meningkatkannya, tetapi juga memikirkan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat mempertahankan stabilitas, pertumbuhan dan prestasi terhadap laba. Kinerja perusahaan berkaitan dengan usaha perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dipunyai dalam menghasilkan keuntungan yang dapat meningkatkan kemakmuran perusahaan (Nur & Woestho, 2022).

Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui aspek - aspek yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Vina & Rini, 2019). Laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa lalu, dan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depannya dengan menggunakan analisis rasio (Julio & Laurens, 2021).

Tabel 1.1

**Data Laba Bersih dan Pertumbuhan Laba Sektor Otomotif yang terdaftar di
BEI 2017-2021**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	2017		2018		2019		2020		2021	
	Lab	%	Lab	%	Lab	%	Lab	%	Lab	%
ASII	Rp 23.165.000	26,57%	Rp 27.372.000	16,09%	Rp 26.621.000	-0,85%	Rp 18.571.000	-26,19%	Rp 25.586.000	33,38%
GJTL	Rp 45.028	-92,81%	Rp 74.557	8,50%	Rp 269.107	3,84%	Rp 318.914	-15,71%	Rp 79.896	14,21%
GDYR	-Rp 12.083	-153,99%	Rp 7.332	-160,68%	Rp 3.674	-150,11%	Rp 100.155	-2826,05%	Rp 473.698	372,96%
INDS	Rp 113.639	129,31%	Rp 110.686	21,96%	Rp 101.465	-12,86%	Rp 58.751	-22,25%	Rp 158.199	62,58%
MASA	-Rp 115.297	20,43%	-Rp 255.822	121,88%	Rp 159.834	-162,48%	Rp 473.698	196,37%	Rp 871.034	83,88%
SMSM	Rp 555.388	10,59%	Rp 633.550	17,77%	Rp 638.676	0,06%	Rp 539.116	-17,84%	Rp 728.263	28,74%
IMAS	-Rp 64.296	-79,45%	Rp 98.774	16,40%	Rp 98.774	4,12%	-Rp 675.710	-18,18%	-Rp 64.313	25,90%
LPIN	Rp 191.977	-399,79%	Rp 32.755	-7,51%	Rp 29.918	-7,20%	Rp 6.732	16,65%	Rp 23.408	16,89%
BOLT	Rp 93.225	-16,51%	Rp 75.738	13,31%	Rp 51.492	1,65%	-Rp 57.388	-34,63%	Rp 82.749	49,81%
CARS	Rp 245.224	22,67%	Rp 262.266	6,95%	-Rp 79.977	-130,49%	-Rp 1.008.945	1161,54%	-Rp 446.868	-55,71%
MPMX	Rp 412.626	0,57%	Rp 3.701.835	797,14%	Rp 466.248	-87,40%	Rp 133.572	-71,35%	Rp 411.748	208,26%
AUTO	Rp 547.781	13,31%	Rp 680.801	13,33%	Rp 816.971	0,58%	-Rp 37.864	-23,15%	Rp 634.931	27,66%
BRAM	Rp 350.952	10,17%	Rp 276.801	-21,13%	Rp 208.313	-24,74%	-Rp 57.788	-127,74%	Rp 377.678	-753,56%
PRAS	-Rp 3.226	19,93%	Rp 6.357	64,97%	-Rp 43.624	-40,76%	-Rp 4.948	-11,75%	-Rp 710	-12,80%
Rata-rata		-34,93%		64,93%		-43,33%		-130,02%		5,29%

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah 2023

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar Bursa Efek Indonesia yang sudah terdapat laporan keuangan 5 tahun terakhir pada tahun 2017 sampai 2021. Peneliti sudah menghitung jumlah laba bersih tahun sekarang dan sebelumnya serta sudah menghitung presentase pertumbuhan laba dari tiap tahun nya. Selain itu peneliti memilih variabel kinerja keuangan yaitu Rasio *Likuiditas* yang di prosikan dengan *Current Ratio (CR)*, Rasio *Solvabilitas* yang di prosikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Rasio *Profitabilitas* yang di prosikan dengan *Net Profit Margin (NPM)*. Rasio keuangan atau financial ratio memiliki peran penting untuk menganalisa kondisi keuangan, secara jangka panjang rasio keuangan ini dijadikan sebagai acuan pada kondisi kinerja perusahaan (Kasmir, 2017).

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pertumbuhan laba perusahaan sub sektor otomotif bervariasi dan mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun, rata-rata pertumbuhan laba pada tahun 2017 mengalami penurunan -34,93% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 64,93%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -43,33%, pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis sebesar -130,02% dan terjadi kenaikan kembali sebesar 5,29% pada tahun 2021. Pertumbuhan Laba tertinggi terjadi pada perusahaan Bintraco Dharma Tbk (CARS) pada tahun 2020 sebesar 1161.54% dan Pertumbuhan Laba terendah terjadi pada perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) pada tahun 2020 sebesar -2825,71%.

Penurunan tingkat pertumbuhan laba menjadi fenomena dan pembahasan menarik karena pertumbuhan laba merupakan tolak ukur kinerja dan keberhasilan

perusahaan (Situmeang & Eduard, 2022). Besar kecilnya pertumbuhan laba dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal perusahaan. Factor internal perusahaan diantaranya yaitu *profitabilitas*, manajemen perusahaan, ukuran perusahaan dan sebagainya (Sihombing, 2018). Sedangkan factor eksternal perusahaan terdiri dari, tingkat inflasi, suku bunga, pertumbuhan pasar dan sebagainya (Darwis et al., 2022).

Pertumbuhan laba yang baik, mengartikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba menunjukkan kenaikan atau penurunan laba yang dapat mempengaruhi keputusan investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan (Matry & Dicky, 2020). Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dilihat dari pertumbuhan laba setiap periode sebelumnya dan masa yang akan datang. Informasi pertumbuhan laba sangat penting bagi pebisnis, seorang analis keuangan, pemegang saham, ekonomi, dan sebagainya (Estininghadi, 2019)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Rasio *Liquiditas* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Kasmir, 2017). Pengukuran dalam rasio ini adalah *Current Ratio (CR)*. Menurut penulis *Current Ratio* dapat mempengaruhi Pertumbuhan laba, karena jika semakin tinggi nilai *Current Ratio* akan berdampak baik pada keuangan perusahaan sebab hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga pertumbuhan

laba akan meningkat. Jika dilihat dari hasil beberapa penelitian terdahulu hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda antara pengaruh *Current Ratio* dengan Pertumbuhan Laba. Menurut hasil penelitian (Marjuno et al., 2020) bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun menurut hasil penelitian (Matry & Dicky, 2020) menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Rasio *Solvabilitas* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2017). Pengukuran dalam rasio ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Menurut hasil penelitian (Matry & Dicky, 2020) bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Namun hasil penelitian (Ardayanti et al., 2022) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Rasio *Profitabilitas* adalah rasio yang menjadi sebuah alat analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu, dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan (Kasmir, 2017). Pengukuran dalam rasio ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*. Menurut hasil penelitian (Taotamsil, 2019) bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Namun hasil penelitian (Suryani, 2022) menyatakan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, dalam penelitian ini peneliti mencoba meneliti pertumbuhan laba dengan menggunakan variabel variabel penelitian *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian dari penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka perumusan masalah nya sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* dalam pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan bertujuan sebagai berikut :

1. untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI;
2. untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI;
3. untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI;
4. untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan setidaknya bisa sebagai tambahan informasi, khususnya perkara perubahan keuntungan dan bisa dipakai menjadi bahan kajian pustaka pada saat yg akan datang.
2. Manfaat Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan supaya perusahaan lebih memperhatikan pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* untuk pertumbuhan laba perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terbaru mengenai baik buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan datang, dan memberikan pengetahuan dalam mengambil keputusan berinvestasi saat ini.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini berharap dapat dijadikan sebagai informasi atau bahan referensi dan menambah pengetahuan serta bahan kepustakaan

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian skripsi guna guna memberikan gambaran selengkap nya untuk mempermudah alur pemikiran pembaca secara garis besar.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori laporan keuangan, pertumbuhan laba, Rasio Keuangan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode analisis data, dan uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pembahasan bab ini mengenai deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, pembahasan dan deskripsi penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pembahasan akhir bab ini terdapatnya kesimpulan serta implikasi manajerial yang akan diperoleh dari keseluruhan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya

